

KENDALA GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN BUKU PAKET KURIKULUM 2013 DI SD NEGERI 50 BANDA ACEH

Lini Yulia, Bachtiar Hasan, Fauzi

Universitas Syiah Kuala

Liniyulia95@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan kurikulum 2013 bertujuan untuk memperbaharui kurikulum menjadi lebih baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja kendala guru dalam mengimplementasikan Buku Paket Kurikulum 2013 di SD Negeri 50 Banda Aceh dan Bagaimana solusi dalam menanggapi kendala guru dalam mengimplementasikan Buku Paket Kurikulum 2013 di SD Negeri 50 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui apa saja kendala guru dalam mengimplementasikan Buku Paket Kurikulum 2013 di SD Negeri 50 Banda Aceh dan (2) untuk mengetahui solusi dalam menanggapi kendala guru dalam mengimplementasikan Buku Paket Kurikulum 2013 di SD Negeri 50 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari guru-guru kelas SD Negeri 50 Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru kelas di SD Negeri 50 Banda Aceh yang berjumlah 20 orang dengan 20 rombongan pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 21 Oktober 2016. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan bahwa kendala guru dalam mengimplementasikan Buku Paket; materi sedikit dan tidak mendalam, proses penilaian rumit dan menyita waktu banyak, dan susah merubah mindset belajar siswa dari kurikulum sebelumnya dan solusi yang dilakukan guru harus berinisiatif untuk mencari tambahan bahan ajar dan mendalami tentang Kurikulum 2013. kesimpulan penelitian ini adalah guru-guru kelas di SD Negeri 50 Banda Aceh masih kesulitan menerapkan Buku Paket, sehingga proses pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Disarankan untuk para guru agar lebih termotivasi untuk mencari tambahan bahan ajar dari referensi lain baik itu buku-buku pelajaran lain maupun melalui internet.

Kata Kunci : Kendala, Buku Paket (Buku Guru dan Buku Siswa), Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk

membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan dialami sepanjang hayat oleh seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Setiap manusia tidak pernah lepas dari belajar baik di pendidikan formal maupun non formal. Belajar adalah key term, 'istilah kunci' yang paling vital dalam usaha pendidikan, Syah (2003:59). Maka pendidikan adalah hal yang penting kaitannya dengan belajar, dimana arti pendidikan sendiri adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal, Maunah (2009:3).

Berbagai unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Suatu kurikulum harus tetap beradaptasi dengan berbagai perubahan dan perkembangan yang ada. Jadi, perubahan kurikulum sangatlah mungkin terjadi. Tentunya kurikulum yang dikembangkan tidak lepas dari tujuan mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Namun berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan guru-guru SD Negeri 50 Banda Aceh pada hari senin, 23 Mei 2016 dalam pengimplementasiannya proses pembelajaran di kelas terungkap bahwa guru masih mengalami kendala yaitu susahnya merubah mindset dan kebiasaan belajar siswa dari kurikulum sebelumnya dan guru tampak pasif dalam mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan

buku paket dikarenakan kurangnya pemahaman guru karena materi-materi dan soal-soal latihan yang tersedia di dalam buku paket terlalu sedikit dan kurang mendalam. Sehingga proses pembelajaran di kelas tidak sesuai dengan yang sudah diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Kendala Guru dalam Mengimplementasikan Buku Paket Kurikulum 2013 di SD Negeri 50 Banda Aceh”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja kendala guru dalam mengimplementasikan Buku Paket Kurikulum 2013 di SD Negeri 50 Banda Aceh?
2. Bagaimana solusi dalam menangani kendala guru dalam mengimplementasikan Buku Paket Kurikulum 2013 di SD Negeri 50 Banda Aceh?

Adapun tujuan penelitian adalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu untuk:

1. Mengetahui adanya kendala guru dalam mengimplementasikan buku paket kurikulum 2013 di SDN 50 Banda Aceh.
2. Mengetahui solusi dalam menangani kendala guru dalam mengimplementasikan buku paket kurikulum 2013 di SDN 50 Banda Aceh.

Kendala Guru menurut Sunarti (2014:12), adalah “Faktor yang membatasi dan menghalangi guru dalam proses pembelajaran baik dari proses merencanakan pembelajaran hingga dalam proses melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh siswa”.

Kurikulum menurut Arifin (2012:2) merupakan seperangkat sistem pembelajaran yang dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan sebagai pedoman dalam aktifitas belajar mengajar”. Kurikulum tidak pernah lepas dari falsafah Negara yakni Pancasila dan Undang-undang 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Pendidikan dan kurikulum di Indonesia sejak dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, baik formal ataupun nonformal harus diarahkan dan disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

Fadlillah (2014:16) “Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi (KBK) maupun kurikulum tingkan satuan pendidikan (KTSP). Dalam konteks ini, “kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercemin pada sikap dapat dibandingkan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah”.

Kurniasih (2014:7) “Adapun ciri kurikulum 2013 yang paling mendasar ialah Menentukan kemampuan guru dalam mencari tahu pengetahuan yang sebanyak-banyaknya karena siswa jaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui pengembangan teknologi dan informasi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk deskriptif, gambaran atau lukisan

tentang situasi atau kejadian-kejadian yang disusun secara sistematis, faktual, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena-fenomena yang sedang diselidiki atau diamati. Sebagaimana Usman (2009:78) bahwa “metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut erspektif peneliti sendiri”.

Pemilihan pendekatan kualitatif ini juga bertujuan untuk memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok, selain itu, metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi. Suryabrata (2012:75) mengemukakan bahwa “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.” Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkategorikan dan mengelompokkan objek studi (Sugiono 2013).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru kelas SD Negeri 50 Banda Aceh berjumlah guru kelas, yang terdiri dari 20 rombel. Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, Adapun wawancara ini dilakukan terhadap seluruh responden yaitu 20 orang guru kelas, wawancara ini dilakukan secara bertahap karena di SD Negeri 50 Banda Aceh dibagi menjadi 2 rombel, rombel pagi dan rombel siang. Peneliti mewawancarai guru-guru kelas kemudian menuliskan garis-garis besar jawaban dari setiap responden dan ada beberapa yang berhasil peneliti rekam, karena peneliti ingin memperoleh data-data yang lebih mendalam dari responden.

Langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu mengikuti alur yang dinyatakan oleh Spradley dalam Arifin (2011:183) “bahwa analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu analisis data sebelum dilapangan, analisis data selama di lapangan, dan analisis data selesai di lapangan”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas kendala-kendala yang muncul dalam menggunakan Buku Paket dominan dari beberapa aspek, baik dari faktor kesiapan siswa dan juga Inisiatif Guru. Kesiapan siswa dalam proses pembelajaran susah dirubah karena siswa sudah terbiasa dengan proses pembelajaran dari kurikulum yang sebelumnya dimana siswa diberikan penjelasan materi terlebih dahulu oleh guru sedangkan pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam menggali informasi dan berfikir kritis, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang pasif dalam pelaksanaan pembelajaran walau sudah diberi stimulus oleh guru, selain itu juga siswa banyak bosan jika setiap hari diberikan tugas faktor-faktor tersebut muncul sebagai reaksi alamiah siswa yang sedang mengalami masa adaptasi terhadap kurikulum baru.

Kemudian dari faktor eksternal guru, hal tersebut seperti siswa yang memiliki kemampuan terbatas, belum memiliki motivasi belajar, dsb. Pada aspek tersebut guru harus mengatasi permasalahan tersebut mulai dari memotivasi siswa untuk terus berusaha dan belajar. Kemudian memiliki metode pembelajaran yang pas dan sesuai dengan pemahaman tingkat berfikirnya. Selanjutnya adalah faktor internal guru, kendala-kendala yang muncul disini adalah banyaknya guru yang mengeluh akan

kurangnya materi yang terdapat di dalam Buku Paket sehingga mengharuskan guru untuk mencari tambahan bahan ajar lain melalui berbagai sumber, baik dengan membaca buku-buku pelajaran lain dan mencari di internet. Hal tersebut menunjukkan guru belum memiliki inisiatif secara penuh untuk mendalami materi-materi yang dianggap masih kurang sehingga pencapaian hasil belajar kurang berhasil. Selanjutnya ada beberapa guru yang kesulitan dalam aspek penilaian di dalam Buku Paket Kurikulum 2013 yang menganggap penilaiannya masih terlalu rumit dan menyita banyak waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui proses wawancara di SD Negeri 50 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa kendala guru dalam mengimplementasikan Buku Paket Kurikulum 2013 di SD Negeri 50 Banda Aceh adalah pada materi-materi yang disajikan masih kurang dan tidak mendalam sehingga mengharuskan guru untuk mencari tambahan bahan ajar dan kendala juga dirasakan guru dari proses penilaian yang masih rumit dan menyita banyak waktu. Selain itu kendala yang dirasakan guru adalah susahnyanya merubah midset/pola pikir siswa dalam menggunakan Buku Paket Kurikulum 2013 hal ini ditunjukkan antara lain siswa belum siap menggunakan kurikulum 2013 diakibatkan terlalu lama menggunakan KTSP sehingga para siswa lambat untuk menyesuaikan diri dengan Kurikulum 2013; para siswa masih bersifat pasif yaitu masih mengharapkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan siswa dan hal ini juga yang menyebabkan guru yang masih menggunakan ceramah dalam proses pembelajaran dan siswa juga cepat merasa jenuh karena di Buku Paket Kurikulum 2013 terlalu

banyaknya tugas yang dibebani pada mereka sehingga mengurangi minat mereka di dalam pembelajaran Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih, Imas, Berlin Sani, 2014. *Sukses mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Sunarti, Selly Rahmawati, 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Suryabrata, Sumadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnumo Setiady. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.